

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pola pengobatan *Gastroesophageal Refluks Disease* (GERD) obat yang paling banyak digunakan adalah obat golongan *Proton Pump Inhibitor* (PPI) yaitu omeprazole sebanyak 48 kasus (27,9%).
2. Interaksi obat yang terjadi pada pasien *Gastroesophageal Refluks Disease* (GERD) di Rumah Sakit Samarinda menunjukkan 3 tingkat keparahan yaitu *minor*, *moderate* dan *mayor*. Tingkat keparahan *mayor* dengan obat Ranitidin dan Loperamid menunjukkan persentase sebesar 25.0% untuk tingkat keparahan *moderate* dengan obat Antasida dan Ondansetron menunjukkan persentase sebesar 62,5% dan tingkat keparahan *minor* dengan obat Ranitidine dan Ketorolac menunjukkan persentase sebesar 12,5%.

B. Saran

1. Penelitian berikutnya bila tertarik dengan penelitian serupa sebaiknya melakukan studi pendahuluan dari terlebih dahulu dari beberapa referensi untuk melihat seberapa besar populasi kasus di tempat tersebut.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai penyakit *Gastroesophageal Refluks Disease* (GERD), sehingga masyarakat dapat lebih memperhatikan kebiasaan makan sehari-hari serta memperhatikan pola makan yang sehat agar terhindar dari penyakit *Gastroesophageal Refluks Disease* (GERD).